

Pengembangan Strategi Aliansi di dalam Pelaksanaan Proyek EPC Berbasis Risiko untuk Peningkatan Kapasitas Kinerja Biaya PT XYZ = Development of Alliance Strategy in the Implementation of Risk-Based EPC Projects to Enhance Cost Performance Capacity of PT XYZ

Andri Azhari Wicaksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564533&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam industri konstruksi Indonesia, kontrak EPC (Engineering, Procurement, Construction) telah menjadi salah satu opsi yang sangat dikenal, terutama untuk proyek-proyek dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. PT. XYZ, sebagai BUMN konstruksi, aktif dalam proyek EPC (Engineering, Procurement, Construction) di sektor pembangkit listrik, pabrik, dan pengolahan minyak. Mengingat tingginya kompleksitas proyek, PT. XYZ perlu untuk membentuk konsorsium dengan partner untuk melengkapi keterbatasan kemampuannya.

Namun, pembentukan konsorsium memunculkan risiko yang dapat merugikan PT. XYZ dalam pelaksanaan proyek. Penelitian ini bertujuan menyusun strategi manajemen risiko untuk membantu PT. XYZ membuat keputusan yang tepat dalam mengelola risiko konsorsium, meningkatkan kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan proyek EPC.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa risiko tertinggi yang ditemukan berada dalam Fase Konstruksi berada pada level “Medium To High” pada yaitu risiko Pekerjaan Ulang Desain, Kesalahan atau Cacat Design dan Manajemen Proses Variasi Desain yang Buruk, Vendor yang dipilih Partner Kurang Kompeten, dan Proses Koordinasi Antara Desain, Pengadaan, dan Konstruksi Rendah, adapun pengembangan strategi untuk menurunkan risiko ini melibatkan opini Pakar dari PT XYZ melalui Focus Group Discussion (FGD) yang memiliki pengalaman pada proyek EPC.

.....In Indonesia's construction industry, EPC (Engineering, Procurement, Construction) contracts have become a widely recognized option, especially for projects with high levels of complexity. PT XYZ, as a state-owned construction company (BUMN), is actively involved in EPC projects in sectors such as power plants, factories, and oil processing. Given the high complexity of these projects, PT XYZ needs to form a consortium with partners to complement its limited capabilities.

However, the formation of a consortium introduces risks that could potentially harm PT XYZ during project execution. This research aims to develop a risk management strategy to assist PT XYZ in making the right decisions in managing consortium risks, thereby enhancing the company's capacity to complete EPC projects.

The research findings reveal that the highest risks occur during the construction phase, categorized as “Medium to High” level. These risks include Design Rework, Design Errors or Defects, Poor Management of Design Variation Processes, Incompetent Vendors Selected by Partners, and Low Coordination Between Design, Procurement, and Construction. The development of strategies to mitigate these risks involves expert opinions from PT XYZ through a Focus Group Discussion (FGD) with professionals experienced in

EPC projects.